

Ekonomi Mikro Islam Teori dan Analisis



Tuti Meutia | Imron Fathurohman | M. Guffar Harahap
Angga Hergastyasmawan | Ahmad Hulaimi
Erti Rospyana Rufaida | Ahmad Ridha | Ahmad Maulidizen
Ira Meike Andariyani | Dadin Solihin | Ahadiyah Agustina

Editor: Muhamad Rizal Kurnia

EKONOMI MIKRO ISLAM TEORI DAN ANALISIS

**Tuti Meutia
Imron Fathurohman
M. Guffar Harahap
Angga Hergastyasmawan
Ahmad Hulaimi
Erty Rospyana Rufaida
Ahmad Ridha
Ahmad Maulidizen
Ira Meike Andariyani
Dadin Solihin
Ahadiyah Agustina**

EKONOMI MIKRO ISLAM TEORI DAN ANALISIS

Penulis:

Tuti Meutia
Imron Fathurohman
M. Guffar Harahap
Angga Hergastyasmawan
Ahmad Hulaimi
Erti Rospyana Rufaida
Ahmad Ridha
Ahmad Maulidizen
Ira Meike Andariyani
Dadin Solihin
Ahadiyah Agustina

Editor : **Muhamad Rizal Kurnia, M.E.**
Tata Letak : **Asep Nugraha, S.Hum**
Desain Cover : **Septimike Yourintan Mutiara, S.Gz.**
Ukuran : **UNESCO 15,5 x 23 cm**
Halaman : **viii, 153**
ISBN : **978-623-09-2827-7**
Terbit Pada : **April 2023**
Anggota IKAPI : **No. 073/BANTEN/2023**

Hak Cipta 2023 @ Sada Kurnia Pustaka dan Penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Carenang, Kab. Serang Banten
Email : sadapenerbit@gmail.com
Website : sadapenerbit.com & repository.sadapenerbit.com
Telpon/WA : +62 838 1281 8431

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan karunia dan limpahan rahmat-Nya sehingga penyelesaian kolaborasi buku ini dapat terbit dan tersampaikan ke para pembaca yang budiman.

Ekonomi Islam adalah suatu badan ilmu yang membahas masalah-masalah ekonomi. Nilai-nilai yang terkandung dalam sistem ekonomi Islam merupakan landasan dan dasar dari segala aktivitasnya. Pokok utama analisis teori ekonomi mikro adalah bagaimana secara efektif menggunakan faktor-faktor produksi yang ada untuk memaksimalkan kekayaan rakyat. Premis dari analisis ini adalah bahwa kebutuhan dan keinginan manusia tidak terbatas, sedangkan kemampuan faktor produksi untuk menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia terbatas.

Adapun sistematika penulisan yang terkandung di dalamnya terurai dalam sebelas bab, yaitu mengenai: Pengertian, Ruang Lingkup & Karakteristik Ekonomi Mikro Islam; Kepemilikan dalam Islam; Perilaku Penjual dan Konsumen dalam Islam; Teori Produksi dalam Islam; Teori Konsumsi dalam Islam; Teori Distribusi dalam Islam; Teori Permintaan dalam Islam; Teori Harga dalam Islam; Pasar Persaingan Sempurna dalam Perspektif Islam; Pasar Persaingan Monopolistik dalam Perspektif Islam; Pasar Monopoli dan Oligopoli dalam Islam;

Buku ini dapat terwujud karena dukungan dan kontribusi para pihak dalam seluruh rangkaian dan ucapan terima kasih kepada Penerbit Sada Kurnia Pustaka selaku inisiator, semoga dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENGERTIAN, RUANG LINGKUP & KARAKTERISTIK EKONOMI MIKRO ISLAM	1
Pengertian Ekonomi Mikro Islam	1
Ruang Lingkup Ekonomi Mikro Islam	4
Karakteristik Ekonomi Mikro Islam	8
Daftar Pustaka.....	11
Profil Penulis.....	12
BAB 2 KEPEMILIKAN DALAM ISLAM	13
Introduksi.....	13
Definisi Kepemilikan.....	14
Kepemilikan Pribadi / Individu.....	16
Jenis-Jenis Kepemilikan	18
Cara Memperoleh Kepemilikan	22
Daftar Pustaka.....	24
Profil Penulis.....	26
BAB 3 PERILAKU PENJUAL DAN KONSUMEN DALAM ISLAM	27
Pengertian Perilaku Penjual.....	27
Tujuan Produksi dalam Islam	28
Perilaku Penjual Dalam Perspektif Islam.....	28
Formulasi <i>Maslahah</i> Penjual/Produsen	29
Pengertian Perilaku Konsumen	31

Prinsip dan Tingkatan Konsumsi Dalam Islam	32
Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Islam	33
<i>Utility</i> dan Masalah	36
Preferensi Konsumen	38
Daftar Pustaka	40
Profil Penulis	41
BAB 4 TEORI PRODUKSI DALAM ISLAM.....	42
Pendahuluan	42
Definisi Produksi dalam Islam.....	43
Faktor Produksi.....	44
Fungsi Produksi.....	44
Fungsi Biaya	45
Maksimisasi Keuntungan	46
Konsep <i>Mashlahah</i> dalam Produksi.....	46
Tujuan Produksi dalam Ekonomi Islam.....	48
Prinsip Berproduksi	49
Kaedah-kaedah Berproduksi.....	50
Daftar Pustaka	52
Profil Penulis	53
BAB 5 TEORI KONSUMSI ISLAMI	54
Pendahuluan	54
Kepuasan Konsumen Muslim.....	57
Rasionalitas Konsumen Muslim.....	60
Fungsi dan Peningkatan Utilitas	61
<i>Optimal Solution</i>	64
Daftar Pustaka	65
Profil Penulis	66
BAB 6 TEORI DISTRIBUSI DALAM ISLAM	67

Pengertian Distribusi dalam Islam.....	67
Tujuan Distribusi dalam Islam	69
Etika Distribusi dalam Islam	70
Sektor-sektor Distribusi dan Pendapatan dalam Islam	71
Daftar Pustaka.....	77
Profil Penulis.....	78
BAB 7 TEORI PERMINTAAN DALAM ISLAM	79
Pendahuluan	79
Definisi dan Hukum Permintaan	80
Beberapa Variabel Yang Mempengaruhi Permintaan.....	81
Pengaruh Harga dan Tingkat Permintaan	82
Harga Barang Lain.....	87
Pengaruh Variabel Selain Harga Terhadap Permintaan	88
Beberapa Jenis Permintaan.....	90
Perubahan pada Kurva Permintaan.....	90
Elastisitas Permintaan.....	93
Perilaku Permintaan Muslim	95
Daftar Pustaka.....	96
Profil Penulis.....	97
BAB 8 TEORI HARGA DALAM ISLAM	98
Pendahuluan	98
Pengertian Harga	99
Tujuan Penetapan Harga.....	99
Penetapan Harga Dalam Perspektif Islam	100
Keuntungan Dalam Islam.....	108
Daftar Pustaka.....	109
Profil Penulis.....	111

BAB 9 PASAR PERSAINGAN SEMPURNA DALAM PERSPEKTIF ISLAM 112

Pendahuluan 112
Pasar Dalam Islam..... 113
Pasar Persaingan Sempurna..... 118
Mekanisme Pasar Persaingan Sempurna Dalam Islam 120
Demand dan Revenue dalam Pasar Persaingan Sempurna 121
Pemaksimalan Keuntungan Jangka Pendek..... 124
Daftar Pustaka..... 127
Profil Penulis..... 128

BAB 10 PASAR PERSAINGAN MONOPOLISTIK PERSPEKTIF ISLAM 129

Introduksi..... 129
Terminologis 130
Praktik Monopoli 131
Ragam Monopolistik..... 133
Indikasi Monopoli..... 135
Hukum Monopolistik 136
Daftar Pustaka..... 138
Profil Penulis..... 140

BAB 11 PASAR MONOPOLI DAN OLIGOPOLI DALAM ISLAM 141

Pendahuluan 141
Definisi Pasar Monopoli..... 142
Ciri-Ciri Pasar Monopoli 144
Pasar Monopoli dalam Pandangan Ekonomi Islam..... 146
Pengertian Pasar Oligopoli..... 147
Syarat-Syarat Pasar Oligopoli 148
Pasar Oligopoli Dalam Pandangan Ekonomi Islam 149

Daftar Pustaka.....	152
Profil Penulis.....	153

BAB 1 PENGERTIAN, RUANG LINGKUP & KARAKTERISTIK EKONOMI MIKRO ISLAM

Tuti Meutia, S.E., M.Si.
Universitas Samudra

Pengertian Ekonomi Mikro Islam

Jika dipisahkan ekonomi Islam terdiri dari dua kata, ekonomi dan Islam. Secara asal (etimologi) kata ekonomi berasal dari kata oikos artinya keluarga, dan nomos artinya aturan, jadi ekonomi artinya aturan keluarga.

Ekonomi Islam adalah suatu badan ilmu yang membahas masalah-masalah ekonomi. Nilai-nilai yang terkandung dalam sistem ekonomi Islam merupakan landasan dan dasar dari segala aktivitasnya. Pokok utama analisis teori ekonomi mikro adalah bagaimana secara efektif menggunakan faktor-faktor produksi yang ada untuk memaksimalkan kekayaan rakyat. Premis dari analisis ini adalah bahwa kebutuhan dan keinginan manusia tidak terbatas, sedangkan kemampuan faktor produksi untuk menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia terbatas (Nikmatul Husna & Husni Thamrin, 2021).

Ekonomi Islam pada hakekatnya merupakan hasil logis dari kesempurnaan Islam itu sendiri. Islam mewajibkan umatnya untuk menunaikan keislamannya dalam setiap aspek kehidupan. Sangat tidak masuk akal seorang Muslim melaksanakan shalat lima waktu, kemudian pada kesempatan lain dia juga melakukan transaksi keuangan yang menyimpang dari ajaran Islam.

Allah Swt menentukan aturan kehidupan ekonomi. Allah Swt menetapkan batasan-batasan tertentu atas perbuatan manusia untuk

menyerahkan harta kepada orang yang belum/tidak mengerti tentang pelayagunaannya dan tidak membelanjakan hartanya pada hal-hal yang diharamkan agama serta tidak menggunakannya pada hal-hal yang akan merugikan orang lain.

Ekonomi syariah tentu punya prinsip yang berdasarkan kepada ajaran agama Islam. Berikut beberapa prinsip dari karakteristik ekonomi syariah:

1. Sumber daya dipandang sebagai pemberian atau titipan Allah Swt kepada manusia
2. Kerja sama adalah penggerak utama dalam ekonomi syariah
3. Kepemilikan masyarakat serta penggunaannya direncanakan atas azas kepentingan banyak orang
4. Melarang segala jenis dan bentuk riba
5. Ekonomi syariah menolak sebuah akumulasi kekayaan dan dikuasai oleh beberapa orang
6. Kekayaan yang memenuhi batas atau nisab, wajib untuk membayarkan zakatnya.

Terkait dengan prinsipnya, karakteristik ekonomi Islam tentu memiliki beberapa tujuan:

1. Kebebasan individu dalam konteks kemaslahatan sosial
2. Persaudaraan dan keadilan universal
3. Moral islam hadir dalam kesejahteraan ekonomi dan kerangka normanya
4. Distribusi pendapatan serta kekayaan yang adil dan merata

Daftar Pustaka

- Huda, N. (2020). Teori Ekonomi Mikro Islam dan Ruang Lingkup Daftar Isi. In Teori Ekonomi Mikro Islam dan Ruang Lingkup. Penerbit Universitas Terbuka.
- Medias, F. (2018). Ekonomi Mikro Islam. Unimma Press.
- Nasution, M. E., Setyanto, B., Huda, N., Mufraeni, M. A., & Utama, B. S. (2015). Pengenalan eksklusif ekonomi Islam (V). Kencana.
- Nikmatul Husna, & Husni Thamrin. (2021). Konsep Mikro Ekonomi Syariah. Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah, 4(2), 43–51. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2021.vol4\(2\).8516](https://doi.org/10.25299/syarikat.2021.vol4(2).8516)
- Subagiyo, R. (2016). Ekonomi Mikro Islam (M. Aswad (ed.); 1st ed.). Jakarta : Alim's Publishing.

PROFIL PENULIS



Tuti Meutia, S.E., M.Si

Penulis merupakan alumni Sarjana (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala dan lulus tahun 2009. Kemudian pada tahun 2011, penulis kembali melanjutkan pendidikan Master (S2) pada Program Magister Akuntansi Universitas Syiah Kuliah. Penulis merupakan seorang dosen yang dituntut untuk memiliki kepakaran di bidang Akuntansi Keuangan, Akuntansi Pemerintahan dan Akuntansi Syariah, dimana pada implementasinya dalam dunia usaha dunia industri, bidang-bidang tersebut saling mendukung agar dapat meningkatkan kompetensi penulis.

Untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya. Beberapa penelitian yang telah dilakukan penulis merupakan dana hibah dari internal perguruan tinggi penulis dan juga kementerian tempat penulis bernaung. Selain penelitian, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi mahasiswa-mahasiswa dan untuk mencerdaskan anak bangsa. Sebelumnya, penulis juga pernah membuat buku dengan judul Kumpulan Soal-Soal dan Penyelesaian Pengantar Akuntansi I (Pendekatan Siklus Akuntansi) yang penulis gunakan sebagai referensi pada proses belajar mengajar di perguruan tinggi tempat penulis berafiliasi.

Email Penulis: tuti_meutia@unsam.ac.id

BAB 2 KEPEMILIKAN DALAM ISLAM

Imron Fathurohman, S.Pd.I., M.H.
Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir

Introduksi

Kepemilikan merupakan bagian dari kegiatan ekonomi yang tidak terlepas dari dunia usaha, karena dunia usaha merupakan dunia harta. Perputaran dunia usaha dari zaman dahulu sampai zaman sekarang bertujuan untuk mencari profit atau laba, baik laba yang didapat melalui bekerja atau didapat melalui penanaman modal. (Ash-Shawi & Al-Mushlih, 1422)

Dalam ajaran Islam, bahwa fitrah manusia yang cenderung ingin memiliki harta secara individu merupakan awal mula konsep kepemilikan, akan tetapi secara sosiologis bahwa manusia membutuhkan pihak lain dalam segala aspek kehidupannya. (Fathurrohman, 2021). Dengan kesempurnaan ajarannya, Islam memperjelas aturan-aturan ekonomi termasuk aturan terhadap hak milik individu dan membolehkan kepemilikan semua jenis harta yang dapat diperoleh melalui jalan yang dibenarkan (halal). (Sulistiawati & Fuad, 2017)

Islam mempunyai perhatian yang sangat kuat dan jelas terhadap kemaslahatan seluruh umat manusia, baik kemashlahatan dalam akidah, ibadah, mu'amalah, akhlak, dan aspek yang lainnya. Perhatian ini merupakan gambaran karakteristik yang dimiliki oleh Islam, yaitu karakteristik *Insaniyyah* (manusiawi). (Fathurrohman, 2021). Pembahasan tentang kepemilikan merupakan hal yang sangat penting dalam Ekonomi Islam, karena Islam mengakui bahwa penguasaan

Daftar Pustaka

- Ash-Shawi, S., & Al-Mushlih, A. (1422). *Ma La Yasa' at-Tajira Jahluhu* (Cetakan Ke 1). Dar al-Muslim.
- Az-Zuhaili, W. (2007). *Fiqh Islam Wa Adillatuhu Jilid 4* (Cetakan ke 10). Dar Al-Fikr.
- Az-Zuhaili, W. (1989). *Al-Fiqh Wa al-Islami wa Adillatuhu*. Dar Al-Fikr.
- Batubara, S. (2017). KEPEMILIKAN RELATIF (AL-MILKIYAH AL-MUQAYYADAH) PRIVAT DAN PUBLIK DALAM EKONOMI ISLAM. *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, 16(2), 173. <https://doi.org/10.31958/juris.v16i2.971>
- Fathurrohman, H. (2021). *Mengenal Konsep Kepemilikan dari Sudut Pandang Islam*. <https://kumparan.com/hauzan-fathurrohman/mengenal-konsep-kepemilikan-dari-sudut-pandang-islam-1vwWMyI8T1f/1>
- Haroen, N. (2000). *Fiqh Muamalah*. Gaya Media Pratama.
- Jamberita. (2019). *Kepemilikan Dalam Islam, "Harta ini titipan bukan milik kita."* <https://jamberita.com/read/2019/12/03/5955260/kepemilikan-dalam-islam-%E2%80%99Charta-ini-titipan-bukan-milik-kita%E2%80%9D/>
- Khalil, J. (2010). *Jihad Ekonomi Islam*. Gramata Publishing.
- Khosyi'ah, S. (2014). *Fiqh Muamalah Perbandingan* (Cetakan ke 1). Pustaka Setia.
- Kompas. (2020). *Ekonomi Syariah: Definisi, Prinsip, dan Tujuannya*. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/22/164206869/ekonomi-syariah-definisi-prinsip-dan-tujuannya#>
- Ma'luf, L. (1986). *Al-Munjid Fi Al-Lughah wa Al-'Alam*. Dar al-Masyriq.
- Masrina, Maharani, D., & Ayustrialni, V. (2023). Konsep Harta dan Kepemilikan dalam Perspektif Islam. *JIEI Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Volume 9*(Nomor 1).

- Nur, M. T. (2014). Kepemilikan Dalam Syariat Islam. *Jurnal Muamalah, Volume IV*(Nomor 2).
- Ramli, T. A. (2005). Kepemilikan Pribadi Perspektif Islam, Kapitalis, dan Sosialis. *JILimbar, Volume XXI Nomor 1*.
- Suhendi, hendi. (2016). *Fiqh Muamalah* (Cetakan Ke 10). Rajawali Pers.
- Sulistiawati, & Fuad. (2017). KONSEP KEPEMILIKAN DALAM ISLAM Studi atas Pemikiran Syaikh Taqiyuddin an-Nabhani. *Jurnal Syariah, Volume V Nomor 2*.
- Utami, F., Lestari, D. M., & Khaerusalikhin, K. (2020). ANALISIS KRITIS KONSEP KEPEMILIKAN HARTA DALAM ISLAM. *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah), 19*(2), 133.
<https://doi.org/10.31958/juris.v19i2.2330>
- Zaki, M. (2018). Kepemilikan Individu Menurut Islam. *Mizan: Journal of Islamic Law, 2*(1).
<https://doi.org/10.32507/mizan.v2i1.136>

PROFIL PENULIS



Imron Fathurohman, S.Pd.I., M.H.

Penulis lahir di Subang pada tanggal 16 Januari 1993. Aktivitas mengajar di Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU) pada Program Studi Ekonomi Syariah. Penulis menyelesaikan pendidikan formal di SDN Serang Sari, MTsS PP Darussalam Kunir, dan MAS PP Darussalam Kunir, kemudian melanjutkan Pendidikan S1 di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muslim Asia Afrika (STIT MAA) Jakarta pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Selanjutnya, melanjutkan Pendidikan S2 di Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah. Penulis juga lulusan pendidikan non formal yaitu Pondok Pesantren Darussalam Kunir-Subang dan Pondok Pesantren Kaligrafi Al-Huda Cibeber-Cianjur.

Penulis juga pernah menjadi Ketua Organisasi Santri Pondok Pesantren Darussalam Kunir (OSPPD), Ketua Asosiasi Pemilik Ijazah Al-Qur'an (APIQ), Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Pembicara di *International Conference on Islamic Studies (ICoIS)* dan *International Conference on Islamic Economic (ICIE)*, serta pernah menjadi Ketua Program Studi Ekonomi Syariah. Selanjutnya, untuk mewujudkan karir dosen profesional, penulis aktif melaksanakan tri dharma perguruan tinggi yaitu melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat. Saat ini, penulis pun aktif sebagai Pembantu Ketua 1 (PK1) Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga di Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir serta menjadi Editor di OJS Jurnal Mashlahah Prodi Ekonomi Syariah.

Email Penulis: imronfathurohman16@gmail.com

Google Scholar: [imron fathurohman](https://scholar.google.com/citations?user=imronfathurohman)

BAB 3 PERILAKU PENJUAL DAN KONSUMEN DALAM ISLAM

M. Guffar Harahap, S.E., M.E.

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Pengertian Perilaku Penjual

Dalam ilmu ekonomi, kegiatan produksi adalah kegiatan yang menghasilkan manfaat (utilitas) baik saat ini maupun di masa depan. (Nasution dan Setyanto, 2007). Selain itu, ini dapat diartikan sebagai aktivitas manusia yang menghasilkan produksi barang dan jasa yang digunakan konsumen. Sementara itu, seorang individu atau badan hukum yang mengambil bagian dalam memperluas nilai guna suatu barang atau jasa sehingga dapat memberikan produk kepada konsumen untuk mengatasi masalah konsumen disebut sebagai produsen. Berikut ini adalah beberapa definisi produksi yang diberikan oleh para ekonom Muslim kontemporer sesuai dengan berbagai perspektif ekonom Islam. (P3EI UII, 2008), diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya keadilan dan kesetaraan produksi (pemerataan produksi) ditekankan oleh Rahman (1995).
2. Menurut Ul Haq (1996), tujuan produksi adalah untuk memenuhi kebutuhan fardhu kifayah-yaitu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh banyak orang-akan barang dan jasa.
3. Kegiatan produksi didefinisikan oleh Siddiqi (1992) sebagai penyediaan barang dan jasa dengan mempertimbangkan nilai keadilan dan kebajikan/manfaat masyarakat (masalah). Ia percaya bahwa produsen telah bertindak secara Islami selama ia telah bertindak secara adil dan memberikan kontribusi kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

- Arif, N. R. Al. (2011). *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. PT Era Adicitra Intermedia.
- Buchari Alma. (2018). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. CV Alfabeta.
- Eko Sujatmiko. (2014). *KAMUS IPS*. Aksara Sinergi Media.
- Mustafa Edwin Nasution dan Budi Setyanto. (2007). *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Prenada Media Group.
- P3EI UII. (2008). *Ekonomi Islam*. PT Raja Grafindo Persada.
- Setiadi, N. J. (2010). *Perilaku Konsumen perspektif Kontemporer pada motif, tujuan, dan Keinginan Konsumen*. Kencana Prenada Media Group.
- Suharyono. (2018). PERILAKU KONSUMEN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *AL-INTAJ*, 4(2), 308–327.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252%0Ahttp://dx.doi.o>
- Wibowo, S. (2013). *Ekonomi Mikro Islam*. Pustaka Setia.

PROFIL PENULIS



M. Guffar Harahap, S.E., M.E.

Penulis dilahirkan di desa sei sembilang pada tanggal 11 Mei 1993. Saat ini penulis aktif sebagai dosen prodi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. Pendidikan S1 nya ditempuh di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sumatera Utara, jurusan Ekonomi Syariah. S2-nya ditempuh di Pascasarjana UIN Sumatera Utara, Medan Program Ekonomi Syariah.

Penulis memiliki kepakaran dibidang Ekonomi Manajemen Syariah. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku baik secara mandiri maupun berkolaborasi dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini. Di antara judul buku yang ditulis berkolaborasi diantaranya: 1. Manajemen Pemasaran, 2. Kewirausahaan Era Society 5.0. 3. Revitalisasi Ekonomi Pembangunan, 4. Pengembangan SDM, 5. Ekonomi Mikro Islam (Teori & Analisis), 6. Akuntansi Manajemen. Dan insya Allah akan terus berlanjut. Selain itu penulis juga aktif menulis artikel jurnal ilmiah dan aktif sebagai pengelola rumah jurnal ilmiah nasional.

Email Penulis: medanguffar@gmail.com

BAB 4 TEORI PRODUKSI DALAM ISLAM

Angga Hergastyasmawan, S.E.I., M.E.
Politeknik Negeri Samarinda

Pendahuluan

Tiga kegiatan ekonomi - produksi, distribusi, dan konsumsi - merupakan serangkaian proses yang menjadi aktivitas utama dalam rumpun aktivitas ekonomi yang tak terpisahkan satu sama lain. Meskipun saling memengaruhi, namun produksi diakui sebagai titik awal dari ketiganya. Tanpa produksi, distribusi dan konsumsi tidak akan terjadi (Nasution, 2007)

Al-Quran telah memberikan dasar yang kuat untuk produksi. Banyak ayat dalam Al-Quran dan hadits yang menekankan pentingnya kerja keras dalam mencari nafkah yang baik bagi umat Islam:

وَمِنْ رَحْمَتِهِ جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ
وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Dan karena rahmat-Nya, Dia jadikan untukmu malam dan siang, supaya kamu beristirahat pada malam itu dan supaya kamu mencari sebahagian dari karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur kepada-Nya. (Qs. Al-Qashash [28]: 73).

Menurut Anto (2003), pekerjaan yang disarankan dalam Islam ialah yang dijalankan dengan baik, yaitu dilaksanakan dengan penuh kesungguhan dan disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki. Kualitas kerja dan produktivitas akan menjadi ciri khas yang dominan dalam semua aktivitas ekonomi Islam.

Daftar Pustaka

- Al Arif, M Rianto. (2010). Teori Mikro Ekonomi. Prenada Media.
- Al Barry, M Dahlan. (1994). Kamus Ilmiah Populer. Arkola
- Anto, Hendrie. (2003). Pengantar Ekonomika Mikro Islami. Ekonisia.
- Aslaf, Mohammed Haneef. 2010. Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer. PT Rajagrafindo Persada.
- Chaudry, Muhammad Sharif. (2014). Sistem Ekonomi Islam. Kencana Prenada media Group.
- Dewan Pengurus Nasional FORDEBI & ADESY (2016). Ekonomi dan Bisnis Islam. PT. RajaGrafindo Persada.
- Kamma, Hamzah. (2015). Urgensi Teori Produksi dan perilaku produsen dalam perspektif Islam. MUAMALAH, 5(1), 59-70.
- Nasution, Mustafa Edwin, et al. (2007). Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam. Prenada Media Group.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) UII. (2008). Ekonomi Islam. Rajawali Press.
- Rozalinda. (2015). Ekonomi Islam: teori dan aplikasinya pada aktivitas ekonomi. Raja Grafindo Persada
- Sholihin, Ahmad Ifham. (2010). Buku Pintar Ekonomi Syariah. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sumar'in. (2013). Ekonomi Islam Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam. Graha Ilmu.

PROFIL PENULIS



Angga Hergastyasmawan, S.E.I., M.E.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu Ekonomi Syariah dimulai pada tahun 2010 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke program studi Ekonomi Syariah di Universitas Darussalam Gontor. Penulis banyak belajar dari berbagai dosen yang luar biasa yang bukan hanya memiliki limpahan ilmu teoritis namun juga memiliki perkembangan keilmuan yg uptodate sesuai dengan perkembangan yang berada di masyarakat. Sehingga penulis semakin memiliki ketertarikan yang mendalam terhadap ilmu Ekonomi Syariah dengan melakukan berbagai kajian, diskusi, seminar tentang keilmuan tersebut.

Penulis memiliki kepakaran di bidang Ekonomi Islam dan Etika Bisnis Islam. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: insan.mahir@gmail.com

BAB 5 TEORI KONSUMSI ISLAMI

Ahmad Hulaimi, S.E.I., M.E.

Universitas Muhammadiyah Mataram

Pendahuluan

Naluri manusia adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan keinginannya. Dari kecil, saat baru lahir, manusia sudah menyatakan keinginan untuk memenuhi kebutuhannya dengan berbagai cara, misalnya dengan menangis untuk menunjukkan bahwa seorang bayi lapar dan ingin minum susu dari ibunya. Semakin besar dan akhirnya dewasa, keinginan dan kebutuhan seorang manusia akan terus meningkat dan mencapai puncaknya pada usia tertentu untuk seterusnya menurun hingga seseorang meninggal dunia. Teori Perilaku konsumen (*consumer behavior*) mempelajari bagaimana manusia memilih di antara berbagai pilihan yang dihadapinya dengan memanfaatkan sumberdaya (*resources*) yang dimilikinya.

Teori perilaku konsumen rasional dalam paradigma ekonomi konvensional didasari pada prinsip-prinsip dasar utilitarianisme. Diprakarsai oleh Bentham yang mengatakan bahwa secara umum tidak seorangpun dapat mengetahui apa yang baik untuk kepentingan dirinya kecuali orang itu sendiri. Dengan demikian pembatasan terhadap kebebasan individu, baik oleh individu lain maupun oleh penguasa, adalah kejahatan dan harus ada alasan kuat untuk melakukannya. Oleh pengikutnya, John Stuart Mill dalam buku *On Liberty* yang terbit pada 1859, paham ini dipertajam dengan mengungkapkan konsep, *freedom of action*' sebagai pernyataan dari kebebasan-kebebasan dasar manusia. Menurut Mill, campur tangan negara di dalam masyarakat manapun harus diusahakan seminimum mungkin dan campur tangan yang merintangai kemajuan manusia

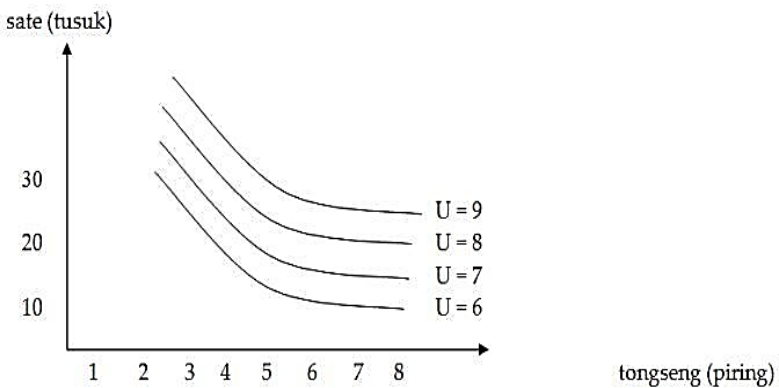
Total Utility (TU) akan bertambah ketika utilitas mengalami penambahan. Namun jika dilihat dari keempat asumsi yang mengukur besar kecilnya suatu kepuasan, *total* akan berubah ketika seorang mengkonsumsi barang lebih dari satu unit, dan *Marginal Utility* (MU) akan mengalami penurunan. Sedangkan untuk menggambarkan gabungan dari dua barang yang memberikan kepuasan sama besar, digunakanlah kurva kepuasan sama (*indifference curve*).

Untuk menjelaskan kurva ini dapat dimisalkan sebagai berikut seorang Muslim mengkonsumsi sate dan tongseng. Ia mempunyai kebebasan untuk menentukan kombinasi makanan yang akan ia konsumsi. Misalnya ada lima pilihan kombinasi dari kedua makanan yang akan dikonsumsi.

Tabel 5.1 Konsumsi

Kelompok barang	Tongseng (piring)	Sate (tusuk)
A	1	20
B	2	15
C	3	12
D	4	10
E	5	6

Sumber: diolah penulis



Gambar 5.1 Kurva Indiferens (a)

Sumber: diolah penulis

Daftar Pustaka

- Abdullah Abdul Husain at-Tariqi, *Ekonomi Islam, (Prinsip, Dasar dan Tujuan)*, (Yogyakarta: Penerbit Megistra Insania Press, Cet. I. th. 2004)
- Abu Ishaq al-Syatibi, *Al-Muwafaqat*, Darul Ma'rifah, Bairut, 1997,
- Abu Yusuf, *Kitab Al-Kharaj* (Baerut: Dar al-Ma'arif, 1979), yang dikutip dari Abdullah Abdul Husain at-Tariqi, *Ekonomi Islam, (Prinsip, Dasar dan Tujuan)*, (Yogyakarta: Penerbit Megistra Insania Press, Cet. I. th. 2004)
- Abul A'la al-Maududi, *Usūsu al-Iqtisāfā bayina al-Islāmi wa-alnizōmi al-Mu'a s{iroti*, terj. *Dasar-dasar Ekonomi Dalam Islam dan Berbagai Sistem Masa kini*, alih Bahasa Abdullah Suhaili, PT. Al-Ma'arif (Bandung, 1984)
- Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada), 2007
- Agustianto, *Percikan Fiqih Mu'amalah*, 2002.
- Mustafa Edwin Nasution, dkk. *Pengenalan Ekklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group, cet. ke 3, 2010.
- Suparman Usman, *Pokok-Pokok Perbandingan Sistem : Civil law, Common Law, Hukum Indonesia, Hukum Islam dan Huku adat* (UNTIRTA: Program Pasca Sarjana Ilmu Hukum, 2012)

PROFIL PENULIS



Ahmad Hulaimi, S.E.I., M.E.

Ketertarikan penulis terhadap ekonomi syariah dimulai semnejak menempuh jenjang strata S1 , hal tersebut membuat penulis mengambil prodi ekonomi syariah di UIN Mataram, sehingga lebih fokus untuk terus mengkaji ekonomi syariah, Penulis menempuh Pendidikan SMA di desa lendang Nangka Lombok Timur, kemudian pada tahun 2010 menempuh Pendidikan SI di UIN Mataram dengan prodi Ekonomi Syariah, Tidak sampai disitu setelah penulis menyelesaikan studi S1 kemudian pada tahun 2016 melanjutkan studi S2 di Universitas Mataram dengan mengambil jurusan Ilmu Ekonomi, selanjutnya penulis juga aktif di Lembaga perbankan dan sebagai dosen praktisi Ketika masih menempuh jenjang Pendidikan S2.

Penulis memiliki kepakaran dibidang statistika dan ekonometrika. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini. Atas dedikasi dan kerja keras dalam menulis buku.

Email Penulis: hulaimilenbe@yahoo.com

BAB 6 TEORI DISTRIBUSI DALAM ISLAM

Ertly Rospyana Rufaida, S.E., M.Ak.
Universitas Sulawesi Barat

Pandangan mengenai aktivitas ekonomi berdasarkan pandangan agama Islam yaitu kegiatan distribusi terdapat dalam cerita sejarah ekonomi. Dalam sejarah tercatat terkait perkembangan berbagai peran-peran dari berbagai kebijakan fiskal pada sistem ekonomi sesuai konsep Islam yang mulai sejak dari zaman awal perkembangan agama Islam hingga sampai pada saat puncak-puncak kejayaan agama Islam pada saat abad pertengahan. Namun seiring berjalannya waktu terjadinya dengan berbagai kemunduran di pemerintahan kerajaan-kerajaan Islam yang dimana pada saat itu maka berbagai kebijakan fiskal dalam Islam sedikit demi sedikit ditinggalkan lalu digantikan dengan berbagai macam kebijakan-kebijakan fiskal lainnya yang sifatnya adalah sistem ekonomi konvensional.

Agama Islam tentu saja dengan tegas menyatakan kepada penguasa bahwa agar dapat meminimalkan kesenjangan dan ketidakseimbangan dalam aktivitas distribusi pada kegiatan ekonomi, maka pajak diterapkan terhadap kekayaan seseorang sehingga pajak tersebut dapat membantu yang miskin. Selain daripada itu, bentuk dari sistem perpajakan ini juga sangat berkaitan dengan salah satu prinsip pokok dalam agama Islam mengenai zakat.

Pengertian Distribusi dalam Islam

Distribusi dalam Islam merupakan aktivitas penyaluran dari harta yang ada, baik yang dimiliki oleh pribadi atau yang dimiliki umum (publik) kepada pihak-pihak yang berhak menerima dengan tujuan agar meningkatkan kesejahteraan terhadap kehidupan masyarakat.

dikarenakan hasil pajak tersebut lah uanh akan yang dibayarkan untuk memenuhi kepentingan atau kebutuhan-kebutuhan yang bersifat umum. Berdasarkan pandangan ini maka dapat dipahami bahwa selama sistem pajak masih berjalan sesuai dengan menerapkan asas keadilan maka dapat dijalankan sesuai aturan yang berlaku.

7. Pinjaman

Pinjaman merupakan proses dimana suatu harta atau benda yang diberikan kepada orang lain untuk digunakan manfaatnya namun tetap harus dikembalikan secara utuh kepada pemilik benda atau harta tersebut. Dalam islam, umat manusia diperintahkan agar senantiasa saling menolong dalam hal kebaikan bukan dalam hal keburukan.

Berdasarkan pendapat para ulama, pinjaman ada 2 macam. Yang pertama adalah pinjaman konsumtif yang artinya adalah proses pinjam yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan atau keperluan hidupnya. Yang kedua adalah pinjaman produktif yang merupakan proses pinjaman bukan hanya sebatas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, melainkan pinjaman tersebut digunakan untuk mendirikan sebuah usaha agar menghasilkan pendapatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan kata lain bahwa pinjaman produktif ini memberikan manfaat yang sifatnya keberlanjutan. Tetapi dengan catatan bahwa proses pinjaman ini di dalamnya tidak ada unsur gharar dan riba.

Daftar Pustaka

- Harahap, Sofyan. 2011. *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mannan, M.A. 1995. *Teori dan Praktik Ekonomi Islam*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf.
- Mujahidin, Akhmad. 2010. *Ekonomi Islam 2*. Pekanbaru: Mujtahadah Press
- Nasution, Mustafa Edwin. 2006. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

PROFIL PENULIS



Erty Rospyana Rufaida, S.E., M.Ak.

Penulis merupakan Dosen Akuntansi Syariah pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sulawesi Barat sejak tahun 2022. Penulis menyelesaikan Pendidikan formal di SDN 26 Tino Toa tamat tahun 2008, SMPN 3 Bissappu tamat tahun 2011, SMAN 1 Bantaeng tamat tahun 2014, Strata I di Universitas Muhammadiyah Makassar pada program studi akuntansi tamat tahun 2018, dan Strata II di Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia pada program studi magister akuntansi tamat tahun 2021. Setelah menyelesaikan Pendidikan strata 2, penulis langsung mengabdikan diri sebagai seorang dosen.

Email Penulis : ertyrospyana.rufaida@unsulbar.ac.id

BAB 7 TEORI PERMINTAAN DALAM ISLAM

Ahmad Ridha, M.Si.
Universitas Samudra

Pendahuluan

Dalam konsep ekonomi Islam teori permintaan umumnya relatif hampir mirip teori permintaan konvensional (Rozalinda, 2015). Dalam ekonomi Islam setiap muslim harus membuat pilihan sesuai dengan ketentuan syariah. Konsep permintaan masyarakat atau individu dalam Islam menitikberatkan pada kondisi kebutuhan konsumen terhadap barang tersebut, Sedangkan dalam konsep permintaan konvensional lebih ditekankan pada nilai-nilai kepuasan (Karim, 2012). Ilmuwan Muslim Ibnu Taimiyah (1263-1328) mengistilahkan teori permintaan dengan *raghabat fi al-syai* (keinginan terhadap sesuatu) yang merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi permintaan. Sedangkan Al-Ghazali (1058-1111) menjelaskan bahwa harga dapat diturunkan dengan mengurangi permintaan. Walaupun penjelasan teori permintaan Islam tidak banyak seperti buku teks ekonomi saat ini, tetapi pondasi dalam teori ekonomi telah dibangun oleh filosof muslim terdahulu sebelum Adam Smith lahir tahun 1723-1790 (Rozalinda, 2015).

Ibnu Khaldun memberikan penjelasan terkait dengan teori permintaan “jika penduduk banyak pada suatu kota, maka harga kebutuhan pokok akan murah dan harga kebutuhan pelengkap akan mahal. Hal ini menunjukkan penduduk kota memiliki makanan lebih dari kebutuhan mereka sehingga menyebabkan harga makanan cenderung lebih murah. Selanjutnya apabila penduduk pada suatu daerah telah makmur maka muncul keinginan yang lebih besar

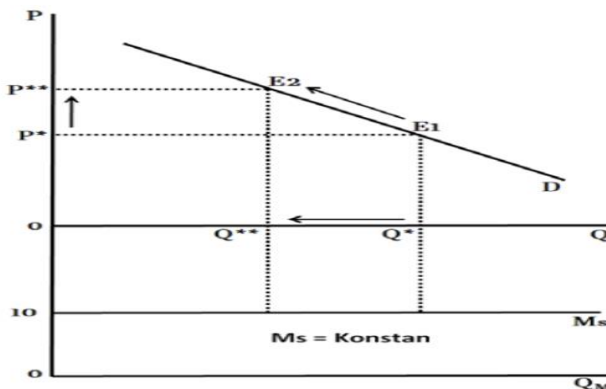
Sementara itu, jika ditambahkan variabel masalah dalam permintaan seorang muslim maka dapat diilustrasikan sebagai berikut.

Tabel 7.2. Tingkat Permintaan pada Kondisi Harga Tidak Tetap dan Masalah tetap

Harga (Rp)	Permintaan	Manfaat non fisik	Manfaat fisik	Masalah
a	b	c	d	e=c+d
200.000	100	5	5	10
175.000	200	5	5	10
150.000	300	5	5	10
125.000	400	5	5	10
100.000	500	5	5	10

Sumber: diolah penulis

Tabel 7.2. mengilustrasikan tingkat masalah barang dan diasumsikan nilainya sebesar 10. Variabel masalah dapat mempengaruhi permintaan barang konsumen karena berdasarkan keyakinan konsumen muslim dan nilainya konstan yakni berapapun jumlah permintaan nilai yang terkandung dalam masalahnya tetap sama. Oleh karena itu, ketika harga barang meningkat dari Rp. 200.000 maka jumlah yang dibeli konsumen akan menurun menjadi 100, demikian pula sebaliknya. Keadaan Tabel 7.2. di atas dapat digambarkan menjadi kurva permintaan.



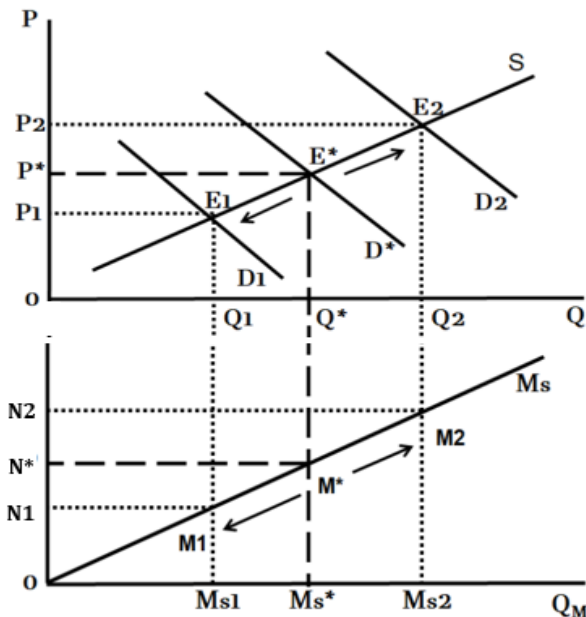
Gambar 7.2. Kurva Permintaan Muslim jika masalah tetap dan harga tidak tetap

Sumber: Syaparuddin, (2017)

Teori Permintaan Dalam Islam

Gambar 7.2. di atas menggambarkan bahwa ketika kondisi harga pada titik P^* , maka permintaan konsumen pada titik Q^* dan kondisi equilibrium (keseimbangan) berada pada titik $E1$. Pada saat harga meningkat dari P^* ke P^{**} maka titik equilibrium bergerak dari $E1$ ke titik $E2$, selain itu kuantitas permintaan barang bergerak ke titik Q^{**} . Maksudnya, tingkat permintaan konsumen muslim yang konsisten pada nilai masalah berfluktuatif akibat naik turunnya harga barang tersebut, saat nilai masalah (M_s) diasumsikan nilainya konstan (10) maka berapapun jumlah yang dibeli, kandungan masalahnya tetap sama, dan variabel lainnya juga tetap.

Apabila tingkat harganya dan nilai masalah tidak konstan (berubah) serta faktor-faktor lain diasumsikan tetap, hal ini akan merubah kondisi permintaan barang. Sebagai perumpamaan bila nilai masalah barang tersebut meningkat, maka tingkat permintaan akan meningkat pula berapa pun harganya meskipun relatif lebih mahal, demikian pula sebaliknya. Keadaan ini dapat diuraikan pada kurva di bawah ini:



Gambar 7.3. Kurva Permintaan Muslim pada masalah dan harga tidak tetap

Sumber: Syaparuddin, (2017)

Teori Permintaan Dalam Islam

di dunia dan akhirat. Dalam mengambil keputusan ekonomi dalam islam tidak terlepas dari nilai moral dan agama, sehingga keputusan ekonomi seorang muslim harus senantiasa terhubung dengan konsep syariat agama (Wibowo and Supriadi, 2013). Dalam Al-quran nilai ekonomi diistilahkan dengan konsep iqtishad (penghematan, ekonomi) yang secara Bahasa dapat bermakna pertengahan atau moderat (Karim, 2001). Dalam perspektif ekonomi islam seorang muslim memiliki beberapa asumsi dalam melakukan permintaan barang dan jasa, diantaranya: jangan melakukan permintaan atau konsumsi secara berlebih-lebihan, tetapi lebih kepada pertengahan; seorang muslim tidak boleh kikir dalam melakukan konsumsi baik untuk dirinya sendiri maupun berbagi dengan sesama; sangat dilarang untuk mengkonsumsi barang yang diharamkan dalam agama; jenis permintaan barang dan jasa dalam konsep seorang muslim harus yang halal dan *thayyiban* (Rozalinda, 2015).

Daftar Pustaka

- Karim, A. A. (2001) *Ekonomi Islam, Suatu kajian kontemporer*. Jakarta, Gema Insani.
- Karim, A. A. (2012) *Ekonomi Mikro Islami*. Jakarta, Rajawali Pers.
- Muhammad (2004) *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta, Fakultas Ekonomi UGM.
- Nicholson, W. and Snyder, C. (2008) *Microeconomic Theory: Basic Principles and Extensions*. Mason, Ohio: Thomson/South-Western.
- Ridwan, M., Harahap, I. and Yusrizal, M. (2013) *Ekonomi, Pengantar Mikro dan Makro Islam*. Citra Pustaka Media, Bandung.
- Rozalinda (2015) *Ekonomi Islam, Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta, Rajawali Pers.
- Sukirno, S. (2005) *Ekonomi Mikro. Teori Pengantar*. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Syaparuddin (2017) *Ilmu Ekonomi Mikro Islam: Peduli Masalah vs Tidak Peduli Masalah*. Yogyakarta. TrustMedia Publishing.
- Wibowo, S. and Supriadi, D. (2013) *Ekonomi Mikro Islam*. Bandung, Pustaka Setia.

PROFIL PENULIS



Ahmad Ridha, M.Si.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu ekonomi dimulai pada tahun 2001 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk kuliah pada program studi sosial ekonomi pertanian Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh (S1) selesai tahun 2005. Selanjutnya melanjutkan pendidikan magister pada program studi ilmu ekonomi pada universitas yang sama selesai tahun 2011. Selain itu, penulis juga mendalami ilmu agama islam pada dua pesantren di Aceh Besar, yaitu Dayah Darul Ulum (2001-2003) dan Dayah Darul Aman (2003-2006) sehingga memperoleh sedikit pemahaman tentang konsep ekonomi islam yang terdapat pada kitab-kitab ulama terdahulu. Saat ini Penulis aktif menjadi akademisi dan menulis di berbagai jurnal ilmiah baik nasional maupun jurnal internasional.

Email Penulis: achmad.ridha@gmail.com

BAB 8 TEORI HARGA DALAM ISLAM

Ahmad Maulidizen, S.E. Sy., M.Sh., AWP.
STIMIK ESQ

Pendahuluan

Kita mengenal istilah harga dalam perdagangan, dan harga merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan perdagangan. Harga harus diperhatikan karena menentukan apakah suatu produk akan berhasil diperdagangkan atau tidak. Karena harga merupakan salah satu faktor dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan barang dan jasa, maka penjual harus menetapkan harga yang sebanding dengan nilai yang diberikan kepada konsumen. (Al-Mishari, 2006).

Menurut ulama fikih, tirani bagi pemerintah untuk memutuskan atau menetapkan harga dalam situasi apapun. Karena lonjakan harga dipengaruhi oleh permintaan yang tinggi dan faktor alam, segala bentuk intervensi pemerintah tidak diperbolehkan. Jika pemerintah mengintervensi monopoli harga, berarti pemerintah berlaku tidak adil terhadap pembeli dan penjual serta menghancurkan mekanisme pasar yang adil (Rozalinda, 2017).

Mispricing dapat memiliki konsekuensi yang luas. Praktik menentukan harga yang tidak tepat dapat menyebabkan pedagang kehilangan dukungan pembeli, yang bahkan dapat merusak reputasi. Otoritas harga tidak berada di tangan pelaku komersial, melainkan pemerintah. Manipulasi harga akan memancing reaksi negatif dari banyak kalangan (Muslimin et al., 2020).

Islam berpendapat bahwa pasar dapat berfungsi secara efektif dalam menjalankan roda perekonomian jika prinsip-prinsip persaingan bebas diterapkan secara efektif. Pasar tidak

keuntungan sosial. Beberapa ulama percaya bahwa penggunaan barang ditentukan sesuai dengan harga sosial yang berlaku. Di sisi lain, beberapa ulama percaya bahwa lebih dari 1/3 modal dianggap tidak adil. Yang lain percaya bahwa jika menghasilkan lebih dari 1/6 dari modal dianggap dirugikan (A. M. Nasution, 2018).

Daftar Pustaka

- Al-Mishari, A. S. (2006). *Pilar-Pilar Ekonomi Islam* (1st ed.). Pustaka Pelajar.
- Amalia, E. (2013). Mekanisme Pasar dan Kebijakan Penetapan Harga Adil Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Al-Iqtishad*, 5(1), 1–22.
- Dwiratnaningrum, A. I. (2022). Mekanisme Penetapan Harga Dalam Pandangan Islam (Studi Kasus Pada Pedagang Kaki Lima di Pasar Tradisional; Ranomeeto). *Research Business and Economics Studies*, 3(1), 44–54.
- Fauzia, I. Y. (2014). *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*. Kencana Prenada Media Group.
- Hakim, L. (2012). *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Erlangga.
- Hakim, M. A. (2015). Peran Pemerintah Dalam Mengawasi Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Iqtishadia*, 8(1), 19–40.
- Haroen, N. (2007). *Fiqh Muamalah*. Gaya Media Pratama.
- Hilal, S. (2014). Konsep Harga Dalam Ekonomi Islam (Telaah Pemikiran Ibn Taimiyah). *Jurnal ASAS*, 6(2), 16–28.
- Karim, A. A. (2006). *Bank Islam, Analisis Fiqih dan Keuangan*. PT. Rajawali Press.
- Kasmir. (2003). *Manajemen Perbankan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kotler, P. (1999). *Marketing* (H. Purwoto (ed.); 1st ed.). Erlangga.
- Maulidizen, A., Atikah, N., & Sahara, Y. (2019). Contemporary Study of Ihtikar According to Scholars and the Effect of ihtikar practices in the Economy. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(2), 89–101.

Teori Harga Dalam Islam

- Mujahidin, A. (2013). *Ekonomi Islam: Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara dan Pasar*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Muslimin, S., Zainab, & Jafar, W. (2020). Konsep Penetapan Harga Dalam Islam. *Al-Azhar: Journal of Islamic Economics*, 2(1), 1–11.
- Nasution, A. M. (2018). Batasan Mengambil Keuntungan Menurut Hukum Islam. *Jurnal El Qanuny*, 4(1), 88–100.
- Nasution, M. E. (2012). *Pengenalan Ekklusif Ekonomi Islam* (4th ed.). Kencana Prenada Media Group.
- P3EI, P. P. dan P. E. (2009). *Ekonomi Islam*. Rajawali Press.
- Rozalinda. (2014). *Ekonomi Islam (Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi)*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Rozalinda. (2017). *Ekonomi Islam*. Rajawali Pers.
- Sudarsono, H. (2002). *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar*. Ekonomisia.
- Tjiptono, F. (1997). *Strategi Pemasaran*. Penerbit Andi.

PROFIL PENULIS



Ahmad Maulidizen, S.E.Sy., M.Sh., AWP.

Lulus S1 di Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2014, lulus S2 di Program Master of Shariah, University of Malaya tahun 2016 dan sedang menyelesaikan S3 di Program Doktor Pengkajian Islam bidang Ekonomi di Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah. Penulis merupakan dosen tetap Program Studi Manajemen STIMIK ESQ. Penulis juga merupakan Associate Wealth Planner Syariah dari FPSB Indonesia, dan Dewan Pengawas Syariah Sertifikasi MUI. Selain itu, penulis telah publikasi artikel di jurnal bereputasi dan reviewer pada jurnal akreditasi dan Internasional seperti Cogent Business and Management (Scopus Q2), Quality: Access to Success (Scopus Q3), European Journal of Islamic Finance University of Turin, Italy dan Malaysia Journal of Syariah and Law.

BAB 9 PASAR PERSAINGAN SEMPURNA DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Ira Meike Andariyani, S.E., M.E.
STIE Mahaputra Riau

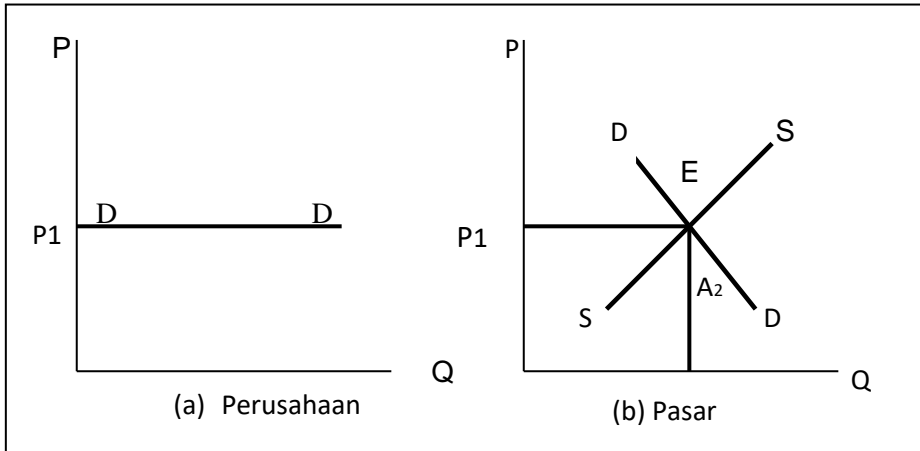
Pendahuluan

Dalam Islam, Pasar adalah merupakan lokasi yang digunakan untuk melakukan transaksi jual beli yang sah dan mekanisme perdagangan di dalamnya sudah ideal. Dimana persaingan yang dilakukan didalam suatu pasar menganut nilai-nilai moralitas, sehingga persaingan didalam pasar tersebut dikategorikan sebagai persaingan yang sehat. Sistem pasar yang dianut dalam islam adalah sistem pasar dimana pelaku pasar dalam hal ini pembeli dan penjual ikut dalam penetapan harga. Apabila dalam penetapan harga muncul ketidakadilan maka pemerintah ikut campur tangan dalam penyelesaiannya. Sehingga dalam aturan islam, kegiatan pasar dapat berjalan dengan lancar apabila pelaku pasar tersebut memiliki moral yang baik dan diterapkan di dalam pasar tersebut. Selain itu pengawasan juga dibutuhkan didalam kegiatan untuk mengontrol semua kegiatan yang berlaku didalam pasar.

Mekanisme pasar islami bersumber dari mekanisme pasar yang telah diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW, yang di dalam pasar tidak ada rasa takut intervensi dari Negara. Hal ini disebabkan karena harga diperoleh dari permintaan dan penawaran pada tingkat yang sama oleh pelaku pasar. Dalam pasar Islami, setiap transaksi harus didasarkan pada moral dan akhlak agar kegiatan ekonomi tidak merugikan dan dapat mewujudkan kemaslahatan semua kalangan. Apabila suatu waktu terjadi kenaikan harga yang dapat menimbulkan terganggunya kesejahteraan hidup masyarakat, maka negara akan

Pasar Persaingan Sempurna Dalam Perspektif Islam

sebagai pengambil harga, karena perusahaan tidak dapat menentukan harga. Dicontohkan pasar pakaian, dimana harga pakaian ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran dalam pasar pakaian seperti digambarkan seperti kurva dibawah ini Kurva Permintaan Perusahaan dan Pasar.



Gambar 9.1 Kurva Permintaan Perusahaan dan Pasar

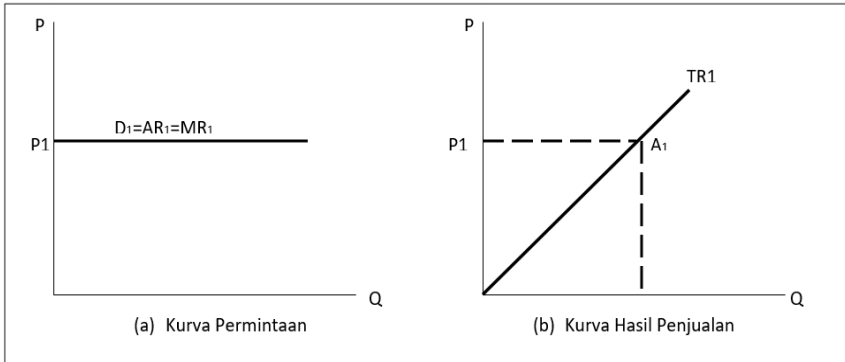
Sumber: Diolah Penulis

Dari gambar diatas dapat dilihat pada kurva (a) Perusahaan menunjukkan tingkat permintaan perusahaan. Dimana garis DD dalam kurva berbentuk sumbu datar dengan tingkat harga sebesar P1. Garis DD di dalam kurva diatas memiliki sifat elastisitas sempurna karena 2 hal yaitu:

- Perusahaan menghasilkan produk yang sama dengan perusahaan lain, apabila perusahaan menaikkan harga produknya maka pembeli akan membeli dari perusahaan lain.
- Produk yang diperjualbelikan di dalam pasar adalah sebagian kecil dari produksi perusahaan, sehingga produk tersebut dijual dengan harga sebesar P1. Maka berapapun produk yang terjual perusahaan, harga tidak akan mengalami perubahan. Hal inilah yang menyebabkan kurva permintaan berbentuk garis lurus (horizontal).

2. Total Penerimaan

Penerimaan total (*total revenue*) merupakan seluruh hasil yang diterima perusahaan dalam menjual barang yang diproduksinya. Dengan kata lain total penerimaan perusahaan sama dengan jumlah output (Q) dikali harga jual (P). Dalam Pasar Persaingan sempurna, harga tidak akan mengalami perubahan walaupun banyak jumlah barang yang terjual sehingga penerimaan rata-rata (*average revenue*) dan penerimaan marjinal (*marginal revenue*) adalah sama dengan harga. Dengan demikian kurva permintaan (D) sama dengan kurva penerimaan rata-rata (AR) sama dengan kurva penerimaan marjinal (MR) dan sama dengan harga (P), seperti pada gambar dibawah ini. Kurva Total Penerimaan, Penerimaan Rata-rata, Marginal



Gambar 9.2 Kurva Total Penerimaan, Penerimaan Rata-rata, Marginal

Sumber: Diolah Penulis

Dari kurva diatas dapat dilihat pada kurva (a) kurva permintaan dimana $D_1=AR_1=MR_1$ yang menjelaskan bahwa kesamaan harga sebesar P_1 , maksudnya bahwa nilai $D_1=AR_1=MR_1$ adalah sebesar P_1 . Pada kurva (b) Kurva Hasil Penjualan , dapat dilihat bahwa garis TR_1 merupakan kurva hasil penjualan total pada saat harga P_1 . Jadi dapat disimpulkan bahwa titik TR_1 menggambarkan banyaknya hasil penjualan total pada berbagai jumlah barang yang dijual.

Sebelumnya telah dijelaskan bahwa dalam menentukan keuntungan dilakukan dengan 2 cara yaitu:

Menghitung perbedaan hasil dari total penerimaan dengan total biaya produksi (TR-TC). Pada tabel 13.3 dapat dilihat bahwa selisih tertinggi dari Total Penerimaan (TR) dengan Total Biaya (TC) adalah 420 pada saat jumlah produksi 6 unit dan 7 unit.

Keuntungan maksimum dapat diperoleh pada saat marginal penerimaan sama dengan biaya marginal (MR=MC). Tabel 13.3 dapat dilihat bahwa nilai MR dan MC sama pada saat 6 dan 7 unit dimana MR=MC=150.

Daftar Pustaka

- Afan, A. Z. (2014). Pasar Persaingan Sempurna Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Ummul Quro*, 4(Jurnal Ummul Qura Vol IV, No. 2, Agustus 2014), 88 – 104. <http://ejournal.kopertais4.or.id/index.php/qura/issue/view/531>
- DEWINTARA, E., & Sarmila. (2022). Penerapan Konsep Ekonomi Abu Yusuf Dalam Kitab Al-Kharaj (Perpajakan) Saat Ini. *BANCO: Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 66–74. <https://doi.org/10.35905/banco.v3i1.2596>
- Irawan, M. (2015). MEKANISME PASAR ISLAMIS DALAM KONTEKS IDEALITA DAN REALITA (Studi Analisis Pemikiran Al-Ghazali dan Ibnu Taimiyah). 1(1), 67–78.
- Mankiw, N. Gregory.(2020) Principles of economics. Cengage Learning.
- SitiFaizahHikmahyatun. (2019). Struktur Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 3(1), 17–45.
- Sukirno, S. (2011). Teori Pengantar Mikroekonomi. Rajawali Press, 470.
- Sukirno, S. (2013). Ekonomi Mikro. Teori Pengantar, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ulhaq, M. Z., & Achiria, S. (2018). Pemikiran Ibnu Taymiyyah tentang Mekanisme Pasar. *Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1), 58–71. <http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/iqtishodia/article/view/213>

PROFIL PENULIS



Ira Meike Andariyani, S.E., M.E.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu ekonomi dimulai pada tahun 2005, pada saat penulis menjadi mahasiswa program studi Ekonomi Pembangunan di Universitas Negeri Padang. Pada Maret 2009, penulis berhasil lulus dengan predikat Pujian. Pada tahun 2010, penulis berkesempatan melanjutkan pendidikan S2 di Program studi Ilmu Ekonomi di Universitas Negeri Padang dan Lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2013, penulis diangkat menjadi dosen tetap di STIE Mahapura Riau dengan mata kuliah Pengantar Ekonomi Mikro, Pengantar Ekonomi Makro dan Matematika Keuangan. Sebagai dosen yang profesional, penulis juga melakukan penelitian di bidang ilmu ekonomi. Selain itu, penulis juga menjadi dosen luar biasa untuk mata kuliah Pengantar Ekonomi Mikro dan Pengantar Ekonomi Makro di Universitas Islam Riau dan Universitas Terbuka. Dengan mata kuliah yang sama, membuat penulis tertarik dalam mengembangkan materi Ekonomi Mikro dan Ekonomi makro. Sehingga penulis tertarik menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang kita cintai ini.

Email Penulis : irameike.andariyani@gmail.com

BAB 10 PASAR PERSAINGAN MONOPOLISTIK PERSPEKTIF ISLAM

Dadin Solihin, S.H., M.H.

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Pelita Nusa Bandung Barat

Introduksi

Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli dimana harga pasar terbentuk. Islam menginginkan keutuhan pasar bebas dari upaya para pihak untuk mendistorsi pasar dan mengeruk keuntungan tinggi tanpa mengenal regulasi. Ketidaksempurnaan pasar perlu diantisipasi, terutama oleh otoritas seperti pemerintah dan negara. Pasar yang tidak sempurna disebabkan intervensi teknologi pada sisi permintaan dan penawaran. (Kompasiana, 2021).

Banyak indikasi ketidaksempurnaan pasar, "*ihlikār*" (monopoli) tampaknya menjadi faktor yang sering dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Sebagai keturunan ekonomi kapitalis dengan mewariskan paham liberal terhadap kehidupan, monopoli sebagian besar dibenci oleh masyarakat dan berdampak buruk pada persaingan pasar yang sehat. Islam menghadirkan sistem ekonomi untuk menghindari ideologi monopoli dengan menciptakan solusi konseptual baru, harapannya memperbaiki sistem ekonomi kapitalis. (Kompasiana, 2021).

Pembahasan tentang struktur pasar menjadi penting dalam ekonomi Islam, karena dalam ekonomi Islam harga didasarkan pada kekuatan pasar, yaitu 'kekuatan permintaan dan penawaran'. Rasulullah saw. mengakui bahwa harga yang ditetapkan oleh pasar adalah harga yang adil, tetapi menolak intervensi pasar ketika harga berubah di bawah mekanisme harga yang wajar. (Subagiyo, 2016) .

Pasar Persaingan Monopolistik Perspektif Islam

sebenarnya juga pelaku bisnis dan masyarakat umum tidak dirugikan, hukumnya “*mubāh*” dan sesuai dengan nilai-nilai Syariah (Abdul Fatah, 2012).

Makruh terbagi menjadi dua golongan, yaitu: 1. Makrūh Tahrīm. Sesuatu yang Allah SWT perintahkan untuk meninggalkan sesuatu yang pasti dan wajib dengan “*hujjah dhanni*”, misalnya “membeli sesuatu yang dibeli orang lain atau meminang seorang wanita yang sudah dilamar oleh orang lain. 2. Makrūh Tanzih, Allah SWT. membiarkannya “tidak pasti dan mengikat”, “seperti meng-*qiyas-kan* memakan daging kuda dalam keadaan *dharuriyyah* (genting) atau kondisi lainnya” (Al-Zuhaylī, 1997).

Daftar Pustaka

- Abdul Fatah, D. (2012). Monopoli dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Journal Article // Al-Iqtishad Journal of Islamic Economics, IV* (2). <https://doi.org/DOI: 10.15408/aiq.v4i2.2546>.
- Abu al-Fida', Al-Imam, A.-H. I. K. A.-D. (2011). *Tafsīr Al-Quran Al-'Adhīm Tafsīr Ibnu Katsīr* (Juz 3). Dār al-Fikr.
- Abū Dāwūd. (n.d.). *Sunan Abū Dāwūd* (II). Bayrūt: Dār al-Kitāb al-'Arabī.
- Afan Zaini, A. (2014). Pasar Persaingan Sempurna dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ummul Qura, IV* (2).
- Affandi Mahfudz, A. (2022). Konsep Dasar Pasar dalam Islam. In *EKMA4479/MODUL 1* (1 (Satu)).
- Al-Zuhaylī, W. (1997). *Al-Wajīz fī Ushūl al-Fiqh*. Dār Al-Fikr.
- Ali, Atabik, Zuhdi Muhdlor, A. (1998). *Kamus Kontemporer Bahasa Arab Al-'Ashrī (Bahasa Arab-Bahasa Indonesia)*. Yayasan Ali Maksum-Pondok Pesantren Krapyak-Yogyakarta.
- Azwar Karim, A. (2016). *Ekonomi Mikro Islam* (VIII). Rajawali Pers.
- Departemen Pendidikan Nasional, P. B. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Kedua). Balai Pustaka.

- Dewi Ginting, E. (2016). Monopoli dalam Islam. *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum*, 3 (1). <https://doi.org/DOI:10.31289/jiph.v3i1.1891>.
- Junila Saragih, E. (2017). Konsep Monopoli dalam Tinjauan Bisnis Islam. *Jurnal Al-Maslahah*, 13 (2).
- Kompasiana. (2021). *Pasar Monopoli dalam Perspektif Islam*. <https://www.kompasiana.com/tengkuahmadbaihaqi5511/6167937138350010bd6c85e2/pasar-monopoli-dalam-perspektif-islam>.
- Malaka, M. (2014). Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha. *Jurnal Al-'Adl*, 7 (2).
- Manan, B. (2004). *Perkembangan UUD 1945* (Cetakan Pe). FH UII Press Yogyakarta.
- Mansur Suryanegara, A. (2016). *Api Sejarah 1, Perjuangan Ulama dan Santri dalam Menegakkan Negara Kesatuan Republik Indonesia* (3 (Tiga)). Penerbit Surya Dinasti, CV. Tria Pratama.
- Samri Juliati Nasution, Y. (2018). Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal At-Tawassuth*, III (1).
- Sri Yuniarti, V. (2016). *Ekonomi Mikro Syariah* (I (Satu)). CV. Pustaka Setia.
- Subagiyo, R. (2016). *STRUKTUR PASAR DALAM ISLAM (PASAR MONOPOLI DAN OLIGOPOLI)* [UIN SATU Tulung Agung]. <http://repo.uinsatu.ac.id/6407/>.
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, (1999).
- Witi Nasution, Anriza, Rahmad Azahar Siregar, I. H. (2022). Monopoli dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi (JIUBJ)*, 22(2). <https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.2090>.

PROFIL PENULIS



Dadin Solihin, S.H., M.H.

Alhamdulillah lahir di Bandung, 02 April 1977. Aktivitas mengajar di Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) dan sebagai Ketua LP2M di STAI Pelita Nusa Bandung Barat (dahulu STEI LPPM Padalarang). Menyelesaikan Pendidikan S1 di Fakultas Hukum Universitas Islam Bandung (UNISBA) dan S2 Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung. Pendidikan non formal di Pondok Pesantren Nurul Huda Baiturrohman Cililin Kabupaten Bandung Barat dan Pondok Pesantren Al-Musyahadah Kota Cimahi.

Penulis aktif sebagai Wakil Ketua Bidang Kesekretariatan Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) Organisasi Daerah (Orda) Kabupaten Bandung Barat, Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Daerah Kabupaten Bandung Barat sebagai Ketua Umum, Divisi Legal Forum UMKM Bandung Barat kemitraan dengan Dinas Perdagangan, Perindustrian, UKM, dan Koperasi Kabupaten Bandung Barat. Email: dadinsolihin@staipelitanusa.ac.id. GS: [Dadin Solihin - Google Scholar](#)

BAB 11 PASAR MONOPOLI DAN OLIGOPOLI DALAM ISLAM

Ahadiah Agustina, S.E.Sy., M.E.
Universitas Muhammadiyah Mataram

Pendahuluan

Dewasa ini, transaksi jual beli mulai berkembang hal tersebut senada dengan adanya pasar, Pasar merupakan tulang punggung perekonomian masyarakat, baik dari kalangan yang ada di kelas bawah maupun atas. Sistem ekonomi yang ada saat ini tidak dapat dipungkiri telah mampu membawa kehidupan masyarakat di tingkat kecukupan material yang belum pernah dibayangkan pada masa sebelumnya. Dalam masa modern ini telah berkembang pasar persaingan sempurna dan pasar persaingan tidak sempurna. Islam juga telah menanamkan kerangka kerja yang luas berdasarkan kesempatan berekonomi yang sama dan adil bagi penganutnya untuk mengarahkan mereka ke arah kehidupan ekonomi yang seimbang.

Islam adalah cara hidup yang imbang dan koheren, dirancang untuk kebahagiaan manusia dengan cara menciptakan keharmonisan antara kebutuhan moral, material manusia dan aktualisasi keadilan sosio-ekonomi serta persaudaraan antar umat manusia. Berbagai aspek kehidupan dalam kehidupan sehari-hari tercermin dalam syariah dan muamalah, sehingga mengikutinya merupakan perjalanan yang harus ditempuh untuk menjadi Muslim sejati. Islam merupakan satu-satunya agama yang mengemukakan prinsip-prinsip yang meliputi semua segi kehidupan manusia, tidak hanya membicarakan tentang nilai-nilai ekonomi. Sebagai agama yang komprehensif

Pasar Monopoli dan Oligopoli Dalam Islam

Mekanisme pasar yang dibangun dalam Islam berdasarkan norma ajaran Islam yang berhubungan dengan aktivitas ekonomi. Mekanisme pasar bukanlah suatu hal yang sempurna atau baku sehingga dimungkinkan gagal dalam mencapai tujuan ekonomi. Disinilah dibutuhkan intervensi agar mekanisme pasar berjalan sesuai dengan kepentingan perekonomian yang Islami.

Daftar Pustaka

- A. Karim, Adiwarmam. (2007) *Ekonomi Mikro Islami*, PT. RajaGrafindo Persada Jakarta.
- Adiningsih, Sri dan Kadarusman. (2008) *Teori Ekonomi Mikro edisi ke-2*, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.
- Alam, (2008) *Ekonomi*. Erlangga, Jakarta.
- Al-Hikmah, (2015). *Al-Qur'an dan Terjemah*, Diponegoro: Bandung.
- Edwin Nasution, Mustafa dkk. (2012) *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Kencana Prenada Media Group Jakarta.
- Haris Al-Amin, Dkk, (2021), *Struktur Pasar dalam Pandangan Islam*, Vol. 2.No.5. *Jurnal Ekonomi dan manajemen Teknologi (EMT)*
- Juliati Nasution, Yenni Samri, (2018). *At-Tawassuth*, Vol. III, No. 1, *Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam* , Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN-SU Medan.
- Rianto M. Nur dan Euis Amalia, (2016). *Teori Mikroekonomi: suatu perbandingan ekonomi islam dan ekonomi konvensional*, Prenada Media, Jakarta.

PROFIL PENULIS



Ahadiyah Agustina, S.E. Sy., M.E.

Ketertarikan penulis terhadap Ekonomi Syariah dimulai sejak tahun 2010. Hal tersebut membuat penulis mengambil jurusan ekonomi syariah. Pada tahun 2010 penulis menempuh jenjang Pendidikan S1 di IAIN Mataram dengan mengambil jurusan Ekonomi syariah konsentrasi perbankan syariah, penulis menjadi salah satu wisudawati tercepat dengan menyelesaikan masa studi S1 3,5 tahun dan kemudian langsung melanjutkan studi S2 pada Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi magister Ekonomi Syariah Konsentrasi Perbankan Syariah dan selesai tahun 2018, selanjutnya penulis menjadi dosen di Universitas Muhammadiyah Mataram, selain menjadi dosen penulis juga mewakili kampus menjadi duta kampus merdeka untuk MBKM, dan sebagai asesor RPL. Penulis juga sebagai ketua unit kendali mutu prodi ekonomi syariah pada fakultas agama islam universitas Muhammadiyah mataram.

Penulis memiliki kepakaran dibidang perbankan syariah. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Penulis juga aktif melakukan pengabdian kepada masyarakat. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini. Atas dedikasi dan kerja keras dalam menulis buku.

Email Penulis: ahadiyah.agustina92@gmail.com
ahadiyah.agustina@ummat.ac.id

Ekonomi Mikro Islam

Teori dan Analisis

Ekonomi Islam adalah suatu badan ilmu yang membahas masalah-masalah ekonomi. Nilai-nilai yang terkandung dalam sistem ekonomi Islam merupakan landasan dan dasar dari segala aktivitasnya. Pokok utama analisis teori ekonomi mikro adalah bagaimana secara efektif menggunakan faktor-faktor produksi yang ada untuk memaksimalkan kekayaan rakyat. Premis dari analisis ini adalah bahwa kebutuhan dan keinginan manusia tidak terbatas, sedangkan kemampuan faktor produksi untuk menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia terbatas.

Adapun sistematika penulisan yang terkandung di dalamnya terurai dalam sebelas bab, yaitu mengenai: Pengertian, Ruang Lingkup & Karakteristik Ekonomi Mikro Islam; Kepemilikan dalam Islam; Perilaku Penjual dan Konsumen dalam Islam; Teori Produksi dalam Islam; Teori Konsumsi dalam Islam; Teori Distribusi dalam Islam; Teori Permintaan dalam Islam; Teori Harga dalam Islam; Pasar Persaingan Sempurna dalam Perspektif Islam; Pasar Persaingan Monopolistik dalam Perspektif Islam; Pasar Monopoli dan Oligopoli dalam Islam.